



Kepemimpinan dan Pengawasan

Pertemuan 10

DEFINISI PENGAWASAN

- (1) Cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh mendukung terwujudnya visi dan misi organisasi.
- (2) Tahap proses manajemen mengenai pemeliharaan kegiatan organisasi dalam batas-batas yang diizinkan yang diukur dari harapan-harapan (Fremont E.Kast&James E.Rosenzweig)
- (3) Proses penentuan , apa yang harus dicapai yaitu standar,apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan,menilai pelaksanaan dan apabila perlu dilakukan perbaikan-perbaikan,sehingga selaras dengan standar(G.R.Terry)

- (4) Pengawasan sebagai proses unyuk “menjamin” bahwa tujuan –tujuan organisasi dan manajemen tercapai
- (5) Pengawasan adalah kegiatan penilaian terhadap organisasi /kegiatan dengan tujuan agar organisasi/kegiatan melaksanakan fungsinya dengan baik dan dapat memenuhi tujuannnya yang telah ditetapkan
- (6) Proses pemantauan, penilaian dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindak korektif guna penyempurnaan lebih jibak.

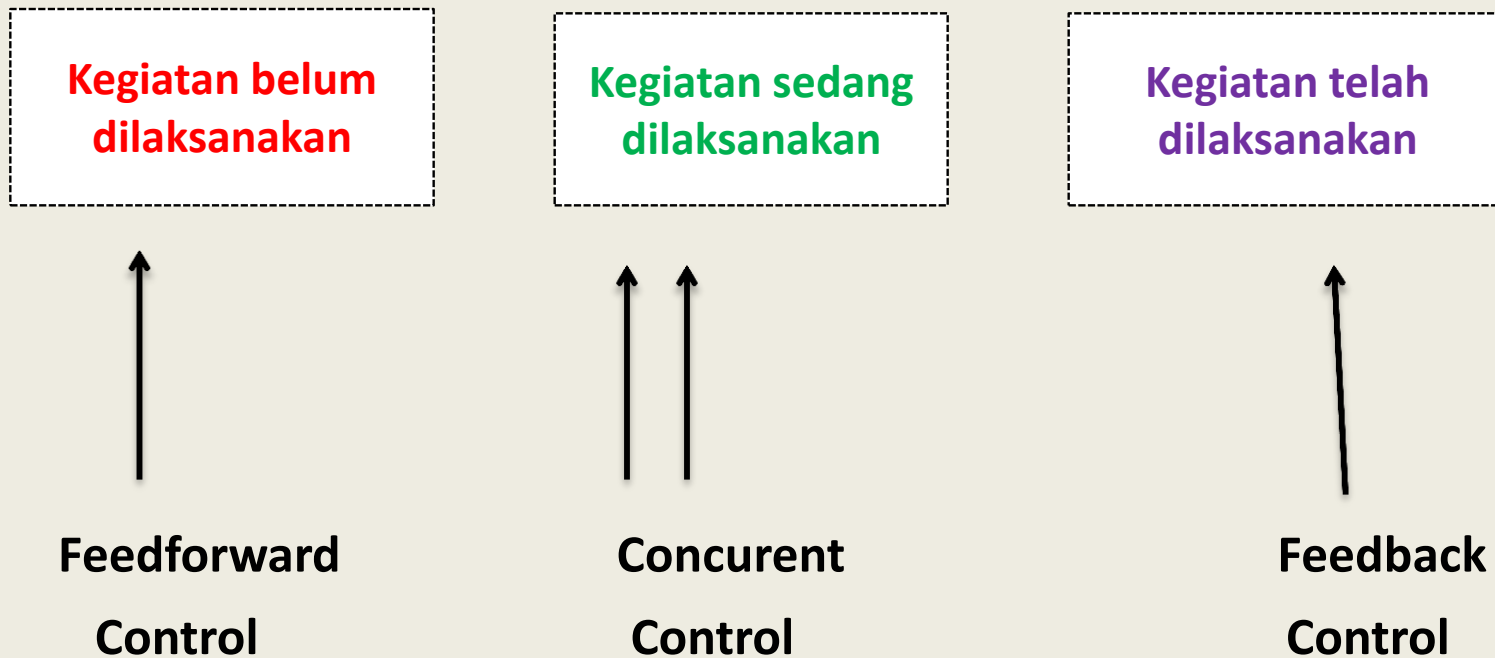
PENGAWASAN DALAM PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN

(1)Memiliki peran penting terutama dalam memastikan setiap pekerjaan terlaksana sesuai dengan yang direncanakan

(2)Memiliki peran dalam membantu manajer dalam mengawal dan mewujudkan keinginan visi dan misi perusahaan , tidak terkecuali telah menempatkan manajer sebagai pihak yang memiliki wewenang sentral di suatu organisasi.

TIPE –TIPE PENGAWASAN

- (1) Pengawasan pendahuluan .
- (2) Pengawasan concurrent
- (3) Pengawasan umpan balik



•

ALASAN-ALASaN PENGAWASAN DIPERLUKAN

- (1) Agar kualitas output yang dihasilkan jauh lebih baik oleh dan sesuai keinginan banyak pihak, khususnya pengguna produk
- (2) Terbentuknya konsep manajemen sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak komisaris maupun manajemen perusahaan.
- (3) Adanya pengawasan maksimal tujuan dan keinginan terbentuknya Good Corporate Governance akan dapat diwujudkan

PENOLAKAN TERHADAP SISTEM PENGAWASAN

(1) Sistem pengawasan mengukur prestasi dalam suatu daerah baru

(2) Sistem pengawasan itu menggantikan suatu sistem dimana orang mempunyai investasi besar dalam pemeliharannya

(3) Standar-standar ditetapkan tanpa partisipasi

(4) Hasil-hasil dari sistem pengawasan tidak diumpan balik (*feedback*) kepada mereka yang prestasinya diukur

•

(5) Hasil-hasil dari sistem pengawasan itu disampaikan ke level yang lebih tinggi dalam organisasi dan dipakai dengan sistem imbalan (*reward system*)

(6) Orang yang terkena sistem itu relatif puas dengan hal-hal sebagaimana adanya dan mereka melihat diri mereka sendiri terikat (*committed*) pada organisasi

(7) Orang yang terkena sistem itu rendah harga diri dan *authoritarianism* mereka

SOLUSI MENGATASI HAMBATAN DI BIDANG PENGAWASAN

- (a) Menciptakan hubungan antara tingkat atas dan bawah agar terbentuknya suatu *control* yang maksimal sampai dengan tingkat sub sistem.
- (b) Memahami konsep efektifitas. (*waktu/time schedule*)
- (c) Perusahaan perlu mengembangkan suatu standar acuan kerja yang representatif dan modern.

-

- (d) Menerapkan konsep “*the right man in right place*”

BIDANG KUNCI PENGAWASAN

- (1) Ekspektasi (*Expectancy*)
- (2) Pelaksanaan (*Performance*)
- (3) Perbandingan (*Comparison*)
- (4) Koreksi (*Correction*)

PENGAWASAN EFEKTIF

- (1) Jenis pengawasan harus sejalan dengan persyaratan-persyaratan perorangan dari kegiatan itu
- (2) Penyimpangan-penyimpangan yang memerlukan koreksi haruslah dengan segera diidentifikasi , bahwa sebelum mereka terjadi. (pengawasan kualitas, secara statistik)
- (3) Pengawasan harus sebanding dengan pembiayaannya.

TERIMAKASIH.....

Stay at Home
Stay Safe